

Peningkatan Ketahanan Pangan

Written by zt

Wednesday, 25 September 2013 07:57 -

 **Peningkatan Ketahanan Pangan Harus Berbasis Makanan Lokal**.
Langgur---Hal ini disampaikan Wali Kota Depok Provinsi Jawa Barat, Nur Mahmudi Ismail saat memberikan orasi dalam Pencanangan Gerakan Konsumsi Pangan Lokal (GKPL) Tahun 2013 Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara, Selasa, 24 September 2013 di Langgur.

Menurutnya saat ini masyarakat harus dekat dengan Makanan Lokal seperti singkong (embal), umbi-umbian dan makanan lokal lainnya dan mengurangi konsumsi beras dan tepung terigu, karena makanan lokal dapat mempunyai nilai karbohidrat yang tinggi bagi kesehatan. Ditambahkan bahwa sebelumnya Padi dan Gandum secara mendunia terus dikembangkan, namun akhirnya dampaknya beberapa negara bahkan didaerah kekurangan beras dan tepung terigu, padahal makanan lokal Indonesia dapat dikembangkan untuk membantu pangan Nasional, dimana pangan lokal menurut Nur Mahmudi Ismail mengandung protein tinggi dengan tidak menghilangkan beras karena beras/padi tetap menjadi prioritas utama dalam menjaga ketahanan pangan.

Selain itu berbagai propaganda dilakukan agar orang selalu dekat dengan beras, akhirnya manusia lupa akan alamnya sendiri untuk dikelola yang didalamnya ada kebutuhan makanan lokal. Walikota Depok ini juga mengajak masyarakat Maluku Tenggara untuk makan makanan yang sehat bukan makanan yang enak, dimanan makanan yang sehat meningkatkan produktifitas masyarakat konsumsi dan semua itu ada pada makanan lokal seperti Embal dan Umbi-umbian. Karena saat ini Indonesia masuk urutan ke empat Negara Besar penderita Diabetes karena akibat tidak memanfaatkan Makanan Lokal secara baik lebih banyak mengkonsumsi Padi dan Gandum, dimana 6% masyarakat menderita Diabetes. Maka diharapkan masyarakat Indonesia dan Maluku Tenggara lebih banyak mengkonsumsi makanan lokal umbi-umbian dan embal karena memiliki karbohidrat dan nilai gizi bagi kesehatan. Ia Mencontohkan banyak orang di Usia Tua (Lansia) lebih suka memakan ubi ungu karena memiliki khasiat untuk awet muda, ini menunjukkan bahwa ada nilai protein bagi manusia, didisi lain banyak mengkonsumsi beras maka akan berakibat pada kebiasaan ngantuk dan menurunkan produktifitas. Selain itu Makanan Loka akan berpengaruh pada ketersediaan pangan Nasional dan Indonesia tidak akan lagi mengekpor beras dari luar, namun akan mengekspor beras, maka dalam seminggu harus dua sampai tiga hari ia mengajak masyarakat Malra untuk tidak makan beras/nasi namun makan-makanan lokal dan harus menjadi kebiasaan sekaligus meningkatkan kearifan lokal.

Pada Kesempatan tersebut Wali Kota Depok mengajak Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara untuk dapat bekerjasama dengan daerah-daerah yang juga telah melakukan kegiatan peningkatan pangan lokal dengan mengambil bibit-bibit seperti ubi kayu gajah dan ciangan yang mempunyai nilai produksi tinggi